



Katalog BPS : 7102019.71

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara 2013

Farmers' Terms of Trade in North Sulawesi 2013



http://Sulut.bps.go.id





Katalog BPS : 7102019.71

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara 2013

Farmers' Terms of Trade in North Sulawesi 2013



http://sulut.bps.go.id



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara**

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara 2013

Farmers' Terms of Trade in North Sulawesi 2013

No. ISBN : 978-602-70843-7-7

No. Publikasi : 71542.1406

Katalog BPS : 7102019.71

Ukuran Buku : 21x29.7 cm

Jumlah Halaman : vii + 34 Halaman

Naskah:

Kepala Seksi Statistik Keuangan Dan Harga Produsen Badan Pusat Statistik
Sulawesi Utara

Penyunting:

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara

Gambar Kulit:

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, Manado-Sulawesi Utara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani merupakan hasil pengolahan dari Badan Pusat Statistik (BPS), berdasarkan hasil pencacahan oleh BPS Kabupaten di daerah perdesaan berupa laporan Statistik Harga Konsumen Perdesaan dan Statistik Harga Produsen yang dikumpulkan selama tahun 2013.

Data yang disajikan meliputi :

- Indeks Harga yang diterima Petani
- Indeks Harga yang dibayar Petani
- Nilai Tukar Petani

Publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi pengumpulan data dan uraian singkat mengenai trend nilai tukar petani, indeks harga yang diterima petani, dan indeks yang dibayar petani sepanjang tahun 2013. Dengan demikian para pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian.

Kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pengguna data untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di waktu mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu diucapkan terima kasih.

Manado, Agustus 2014

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Sulawesi Utara,



Faizal Anwar

PREFACE

The publication of “Farmers’ Terms of Trade Statistics in North Sulawesi 2013” is from the processing data of the head quarter of BPS- Statistics Indonesia (BPS), based on data collection interviewed in BPS regencies, specifically in rural areas in the format of Consument Price in Rural Reports and Producers Prices Statistics Survey conducted in 2013.

The 2013 Farmers’ Terms of Trade covers data in 2013, in terms of:

- Prices Received by Farmers Indices
- Prices Paid by Farmers Indices
- Farmer’s Terms of Trade

This publication also provide the concepts and definitions, data collection method, and brief review about Farmers’ Terms of Trade (FTT), prices received by farmers indices, and prices paid by farmers indices in 2013. Therefore user data can have robust comprehensions of the calculation and measurement of FTT as the indicator of goods/ services produced compare to goods/ services consumed by including goods/ services to produce the agricultural products.

To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation. Hopefully this publication will be useful reference for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcomed.

Manado, Agustus 2014

Head of BPS - Statistics Indonesia

North Sulawesi,



Faizal Anwar

DAFTAR ISI/CONTENT

KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	III
DAFTAR ISI/ <i>CONTETNT</i>	V
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	VI
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPHS</i>	VI
I. Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
1. Kegunaan/Objectives	2
2. Ruang Lingkup/ Data Scope	3
II. Metode Pengumpulan Data/ <i>Data Collection Methodology</i>	3
III. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	5
IV. Ulasan Singkat/ <i>Brief review</i>	8
4.1 NTP Umum/ <i>General FTT</i>	8
4.2 NTP Subsektor Tanaman Pangan/ <i>FTT of Food Crops Subsector</i>	13
4.3 NTP Subsektor Tanaman Hortikultura/ <i>FTT of Horticulture Subsector</i>	14
4.4 NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat/FTT Subsector of Smallholders Estate Crops Subsector	15
4.5 NTP Subsektor Peternakan/ <i>FTT of Animal Husbandary</i>	17
4.6 NTP Subsektor Perikanan <i>FTT of Fishery Subsector</i>	19

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Tabel / Tables	Halaman/Page
Tabel 1. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara 1996-2013 <i>Table 1. Farmers' Term of Trade Province of North Sulawesi 1996-2013</i>	18
Tabel 2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2013 (2007=100) <i>Table 2. Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi January-December 2012 (2007=100)</i>	19
Tabel 3. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2012(2007=100) <i>Table 3. Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi January-December 2012 (2007=100)</i>	21
Tabel 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2013 (2007=100) <i>Table 4. Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector Province of North Sulawesi, January-December 2013 (2007=100)</i>	23
Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi of Sulawesi Utara, Januari-Desember 2013 (2007=100) <i>Table 5. Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector Province of North Sulawesi, January-December 2013 (2007=100)</i>	25
Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan rakyat Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2013 (2007=100) <i>Table 6. Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector Province of North Sulawesi, January-December 2013</i>	27
Tabel 7. Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector Province of North Sulawesi, January-December 2013 <i>Table 7. Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector Province of North Sulawesi, January-December 2013 (2007=100)</i>	29
Tabel 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2013 (2007=100) <i>Table 8. Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector Province of North Sulawesi, January - December 2013 (2007=100)</i>	31
Tabel 9. Pertumbuhan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari - Desember 2013 (%) (2007=100) <i>Table 9. Growth of Farmers' Terms of Trade Province of North SulawesiJanuary-December 2013 (%) (2007=100)</i>	33

DAFTAR GRAFIK / LIST OF FIGURES

Grafik/Graph	Halaman/Page
Grafik 1. Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara 2013 <i>Graph 1. Farmers' Terms of Trade Growth Province of North Sulawesi 2013</i> ... 7	
Grafik 2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara, Tahun 2013 <i>Graph 2. Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi, 2013</i> 11	
Grafik 3. Perkembangan Indeks Pada Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2013 <i>Graph 3. Performance Index of FTT in Food Crops Subsector 2013</i> 12	
Grafik 4. Performance Index of FTT in Food Crops Subsector 2013 <i>Graph 4. Performance Index of FTT in Horticulture 2013</i> 12	
Grafik 5. Perkembangan Indeks pada Subsektor TPR Tahun 2013 <i>Graph 5. Performance Index of FTT in Smallholders Estate Crops 2013</i> 14	
Grafik 6. Perkembangan Indeks pada Subsektor Peternakan Tahun 2013 <i>Graph 6. Performance Index of FTT in Animal Husbandry Subsector 2013</i> 15	
Grafik 7. Perkembangan Indeks pada Subsektor Perikanan Tahun 2013 <i>Graph 7. Performance Index of FTT in Fishery Subsector 2013</i> 16	

I. Pendahuluan

Salah satu tujuan pembangunan adalah mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera dalam segala sektor. Mengingat Indonesia adalah negara agraris, di mana sekitar dua per tiga penduduk Indonesia masih menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Oleh sebab itu dengan latar belakang Negara agraris diharapkan sektor pertanian ini dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang mampu meningkatkan pendapatan seluruh sektor usaha, khususnya pendapatan para petani tersebut.

Diperlukan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan di sektor pertanian. Salah satu alat ukur yang dapat dipakai adalah ukuran kesejahteraan para petani atau Nilai Tukar Petani (NTP). NTP adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b) dalam persentase. I_t adalah indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan I_b dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila I_t atau I_b lebih besar dari 100, berarti I_t atau I_b lebih tinggi dibandingkan I_t atau I_b pada tahun dasar.

Dengan kata lain NTP adalah produk pengukur kemampuan tukar barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produk pertanian.

I. Introduction

One of the development goals is to make the society in equitable and prosperous life in any kind of economic sectors. Indonesia is an agricultural country, in which two third of its citizens earn their living in agricultural sector. Therefore, this agricultural sector is expected to be a vital sector to boost the economy growth which in turn will increase the economic income of all business sectors, especially that of farmers.

To examine the success of the development in agricultural sector, indicators are needed to evaluate the progress in this sector. One of the indicators that can be applied to describe the welfare of farmers is Farmers' Terms of Trade (FTT). FTT is a ratio between prices received index (I_t) and prices paid index (I_b) in percentage. Prices received index (I_t) from farmers is an indicator to reflect the welfare of farmers as producers in terms of income, and prices paid index is an indicator to reflect the cost of farmers, either for household consumption or farming production. If I_t or I_b is greater than 100, means that I_t or I_b is higher than I_t or I_b of base year.

In other word, FTT is a tool to measure the ability of famers in terms of exchanging products and services that are produced by farmers, and services that are needed by farmers for household and for the production process of farming.

I.1 Kegunaan

1. Indeks yang diterima petani (It) dapat melihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini juga dapat digunakan untuk mendukung penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat menggambarkan fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat pedesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga-harga barang yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pertanian.
3. Nilai Tukar Petani bermanfaat untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi.

Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

I.1 Objectives

1. Prices received index can reflect the fluctuation of prices of products that produced by farmers. This indicator can be used to calculate the total income of agricultural sector.
2. From the consumption of household group in prices paid index represents the fluctuation of prices of products consumed by farmers which is the main part of people who are living in rural. In the other hand, production costs can be applied for examining the fluctuation of prices in terms of goods that are used for the agricultural products.
3. Farmers' terms trade gives a benefit to measure the capability of exchange of products that are sold by farmers and product exchange that are needed by farmers in relationship with the production process.

It can be seen vividly if only compared the ability of farmers in terms of current exchange products and the ability of farmers in a base year. Thus, the FTT can be used as an indicator in evaluating the welfare of farmers.

I.2 Ruang Lingkup

Cakupan data pada publikasi ini adalah data keadaan tahun 2013 pada lima sub sektor pertanian, yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat (TPR), peternakan, dan perikanan.

II. Metode Pengumpulan Data

Data NTP dihitung berdasarkan dari hasil pengumpulan data hasil wawancara yang diperoleh dengan menggunakan daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, dan HD-5.2.

- a. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen perdesaan kelompok makanan.
- b. Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen perdesaan kelompok konstruksi, jasa, dan transportasi.
- c. Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen perdesaan kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya.
- d. HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman pangan.
- e. HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi untuk subsektor hortikultura.

I.2 Data Scope

The scope of data in this publication is in the time frame 2013 in the five agricultural sub sectors, such as, Food Crops, Horticulture, Smallholders Plantation Estate Crops, Animal Husbandry, and Fisheries sub sector.

II. Data Collection Methodology

Farmers' Terms of Trade is counted based on data collection from data field work/interview to farmers by using eight types of questionnaires; HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, and HD-5.2.

- a. HKD-1 questionnaire is used to record paid prices of consumers in rural area for food cost.
- b. HKD-2.1 questionnaire is applied to record paid prices of consumers in rural area for cost of constructions, services, and transportation.
- c. HKD-2.2 questionnaire is used to record paid prices of consumers in rural area for house holds supplies and others.
- d. HD-1 is used for recording producer prices that come from farmers and costs for agricultural production process in relationship with sub sector of Food Crops.
- e. HD-2 is used for recording producer prices that come from farmers and costs for production processes in horticulture crops.

- f. HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat.
 - g. HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi untuk subsektor peternakan.
 - h. HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi untuk subsektor perikanan tangkap.
- f. HD-3 is applied to record producer prices that are made of farmers from their agricultural business and all of costs that they spent for production process of Smallholders Estate Crops sub sector.
 - g. HD-4 is used for getting information of producer prices that achieved from farmers and paid prices of goods and services for production process of animal husbandry sub sector.
 - h. HD-5.1 is used for getting information of producer prices that are produced by farmers and all of costs that spent for agricultural production process in fisheries sub sector.

III. Konsep dan Defenisi

1. Nilai Tukar Petani adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
2. Petani adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
3. Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi / pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut Farm Gate (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang diterima petani tersebut.

III. Concepts and Definitions

1. Farmers' Terms of Trade is the ratio between index of prices received and prices paid by farmers that is counted in percentage. Index of prices received is prices indices that show the progress of producer prices related with the agricultural products. Meanwhile, Indices of prices paid by farmers are prices indices that indicate the progress of prices of house hold need for farmers, either for needs of household consumption or needs for agricultural production process.
2. Farmers are people who are working in agricultural sector (in the sub sector of food crops, horticulture, Smallholders Plantation Estate Crops, Animal Husbandry, and Fisheries) and responsible of risks that may come from farming. More over, the agricultural outputs are for sale, either as tenant farmers (rented/ contract/ profit sharing). People working in the fields of others and expecting wages (hodge) are not including farmers.
3. Prices received by farmers are the average of producer prices from farmers' products before the added cost of transportation/ transport and packaging costs into sales prices or Farm Gate (the price when sold in the paddy field/ field after harvesting). Average price is the price when multiplied by the volume of farm sales will reflect the total money received by farmers.

4. Harga yang dibayarkan petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.
5. Pasar adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau pertemuan antara penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di daerah pedesaan.
6. Harga eceran pedesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran dipasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang / penjual yang memberikan datanya
4. Prices paid by farmers is the average retail price of goods/services consumed or purchased by farmers, both to meet needs of their own household or for the purposes of agricultural production costs.
5. The market is a place where the transaction between the sellers and buyers or transaction between supply and demand. For districts that have been selected as samples, a market that accounted for the market should be fairly represented on the condition as follows; the size of markets, size of buyers and sellers, the type of goods bought and sold is relatively in a big amount, and reliable in continuity of recording prices. In addition, the market lies in rural areas.
6. Rural retail price is the price of transactions between sellers and buyers in the local retail market for each type of goods purchased with the purpose to other parties. Price recorded is the price mode (which most appear) or the average price of some vendors/sellers who provide the data.

IV. Ulasan Ringkas

4. 1 NTP Umum

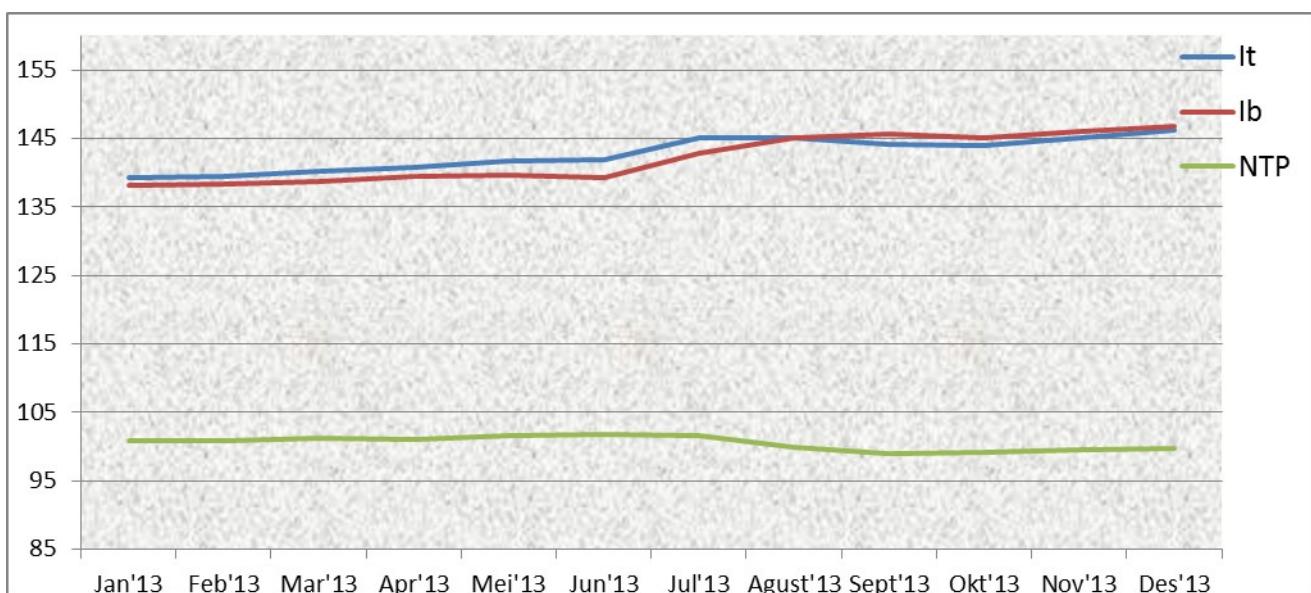
Selama periode Januari - Desember 2013, NTP (Nilai Tukar Petani) Provinsi Sulawesi Utara mengalami fluktuasi naik turun dari bulan ke bulan. Dimulai dengan nilai 100,83 di bulan Januari dan diakhiri pada nilai 99,68 pada bulan Desember. Perubahan mulai terlihat di triwulan pertama. Pada bulan pertama dan kedua di tahun 2013, NTP berjalan di tempat pada nilai 100,83 dan 100,84, selanjutnya nilai tersebut meningkat di akhir triwulan pertama pada nilai 101,11. NTP turun pada awal triwulan kedua, yakni April, pada nilai 101,05 dan terus meningkat pada akhir triwulan kedua, bulan Juni, pada nilai 101,84. Perkembangan nilai NTP yang terjun di bawah nilai 100 mulai terjadi pada triwulan tiga dan empat, yang berada pada nilai 98,96 sampai dengan 99,93.

IV. A Brief Review

4.1 the General FTT

During the period of January to December 2013, the FTT of North Sulawesi province had an ups and down fluctuation through the months. It started from a value of 100,83 in January and ended up at the value of 99,68 in December. Changes is started to appear in the first quarter. In the first and second month of first quarter-monthly period , the FTT seems stagnant at 100,83 and 100,84, then it continued to incline at the end of first quarter-monthly period at 101,11. FTT rebounded at the beginning of second quarter-monthly (April) at the value of 101,05. The progress of FTT which is droped at under 100 is started at the third and fourth quarter-monthly period at the point 98,96 to 99,93.

Grafik 1. Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara, 2013
Graph 1. Farmers' Terms of Trade Growth of North Sulawesi Province, 2013



Pada awal tahun 2013 sampai pada bulan Juli, NTP (Nilai Tukar Petani) Provinsi Sulawesi Utara setiap bulannya sempat berada pada angka di atas 100. Artinya, selama bulan Januari hingga Juli di tahun 2013 umumnya petani di Sulawesi Utara mempunyai kehidupan yang lebih sejahtera dibandingkan dengan kondisi tahun dasarnya, yakni tahun 2007. Dengan kata lain petani di Sulawesi Utara mempunyai kemampuan daya beli yang lebih baik dalam pemenuhan kebutuhan untuk rumah tangganya dan kebutuhan biaya produksi pertaniannya jika dibandingkan dengan tahun dasar 2007. Kondisi ini berubah ketika memasuki bulan Agustus, NTP Sulawesi Utara jatuh pada nilai di bawah 100 dan hal ini berlanjut hingga di akhir tahun 2013, Desember.

Dari range NTP sepanjang tahun 2013, NTP tertinggi sebesar 101.84, terjadi pada bulan Juni dengan It sebesar 141.85 dan Ib sebesar 139.30. NTP terendah terjadi pada bulan September yang berada pada nilai 98.96 dengan It sebesar 144.06 dan Ib sebesar 145.57.

At the beginning of 2013 until on July, FTT (Farmers Exchange) of North Sulawesi province is at the value of over 100. This means that from January to July 2013 farmers in North Sulawesi mostly had more prosperous life compare to their condition in the base year, 2007. In other words, the farmers in the North Sulawesi had more power in pursuing all their needs for their family and all of the cost for their agriculture compared to the base year 2007. However, this condition changed in the beginning of August, FTT of North Sulawesi dropped to the point below 100.

From the range of FTT throughout the year 2013, the highest FTT was at 101.84, which occurred in June with It amounted to 141.85 and Ib at 139.30. The lowest FTT occurred in September at a value of 98.96 with the It at 144.06 and Ib at 145.57.

Sepanjang tahun 2013, It menunjukkan pola yang berfluktuasi. It berada pada range antara 139.26 sampai dengan 146.22 dengan rata-rata pergerakan setahun sebesar 142.74. Memasuki triwulan pertama (Januari-Maret), It sedikit menunjukkan perubahan berarti, yaitu mengalami peningkatan hingga bulan Maret sebesar 0.52. Memasuki triwulan kedua di bulan April, It tidak mengalami perubahan yang berarti. Indeks ini mengalami peningkatan pada triwulan ketiga, mulai bulan Juli yakni sebesar 145.09 hingga pada bulan September, sebesar 144.06. Dan hal yang sama juga terjadi pada triwulan ke empat dimana indeks It terus meningkat hingga mencapai 146.22 di bulan Desember.

Dari pola persebaran nilai It dapat terlihat bahwa harga komoditi pertanian yang dihasilkan (harga yang diterima petani) pada triwulan pertama hingga triwulan dua relatif berfluktuasi, Sedangkan pada triwulan tiga (Juli-September) dan seterusnya mengalami kenaikan hingga akhir triwulan empat (Oktober -Desember). Sepanjang bulan tri wulan ketiga dan keempat menunjukkan kondisi yang lebih baik seiring peningkatan harga komoditi yang diterima petani.

Berbeda dengan It, Ib menunjukkan fluktuasi yang cukup menarik dari bulan ke bulan. Di mulai dengan nilai 138.11 pada bulan Januari, dan mengalami peningkatan pada bulan Maret, menjadi 138.68. Memasuki triwulan kedua, Ib meningkat sebesar 139.37 dan terus mengalami peningkatan hingga bulan Agustus sebesar 145.13. Memasuki triwulan keempat di bulan Oktober, Ib sedikit mengalami

In the year 2013, the It shows a fluctuating pattern rather than the Farmers' Terms of Trade (FTT). It is in the range between 139.26 and 146.22 with an average of 142.74. Entering the first three-quarterly (January-March), the It showed little significant change, in which it increased until March by 0.52. Entering the second quarter in April, it did not change significantly. This index had increased in the third quarter, starting from July amounting at 145.09 through September at 144.06. The same trend occurred as well as in the fourth quarter in which the index It continued to increase during the month to 146.22 in December.

According to the scattering pattern of the It value, it indicates that the prices of agricultural commodities produced by the farmers (the prices received by farmers) in the first three-quarter to the second three-quarter relatively volatile, while the three beyond tri quarterly rise until the end of the tri wulan four. Throughout the month of the third and fourth quarterly tri indicate better conditions with increases in commodity prices received by farmers.

In contrast to the It, the Ib shows a pretty interesting fluctuations from month to month. It was started from the initial value of 138.11 in the first quarter in January, and in March fell to the value of 138.68. However, entering the second quarter, the Ib rose to 139.37 and it continued to increase until August to a value of 145.15. Entering the late third quarter in September, the Ib decreased 0.30 percent to a value of 145.13, however entering the

penurunan sebesar 0.30 persen menjadi 145.13 dan kembali meningkat di bulan November dan Desember dengan nilai masing-masing 145.94 dan 146.69.

Peningkatan Ib terbesar di sepanjang tahun 2013 berada di bulan Juli sebesar 2.58 persen dan penurunan terbesar di bulan Oktober sebesar 0.30 persen. Fluktuasi nilai-nilai tersebut disebabkan oleh perubahan yang terjadi pada harga konsumsi rumah tangga dan BPPBM yang dikeluarkan oleh petani.

Jika dilihat per subsektor, hanya subsektor tanaman perkebunan rakyat (TPR) yang memiliki NTP yang selalu diatas 100 sepanjang tahun 2013.

Jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata NTP untuk setiap bulan di tahun 2013, secara umum dapat disimpulkan bahwa keadaaan kehidupan petani Sulawesi Utara yang berada pada sub sektor perkebunan rakyat di sepanjang tahun 2013 umumnya lebih sejahtera jika dibandingkan dengan kondisi petani yang berada pada sub sektor hortikultura, perikanan dan peternakan.

Grafik 2 dibawah menunjukkan perbandingan NTP per subsektor.

fourth quarter the Ib rose again until December and it ended at the value respectively at 145.94 and 146.69.

Entering the late third quarter in September, the Ib decreased 0.27 percent to a value of 135.76, however entering the fourth quarter the Ib rose again until December and it ended at the value of 137.38.

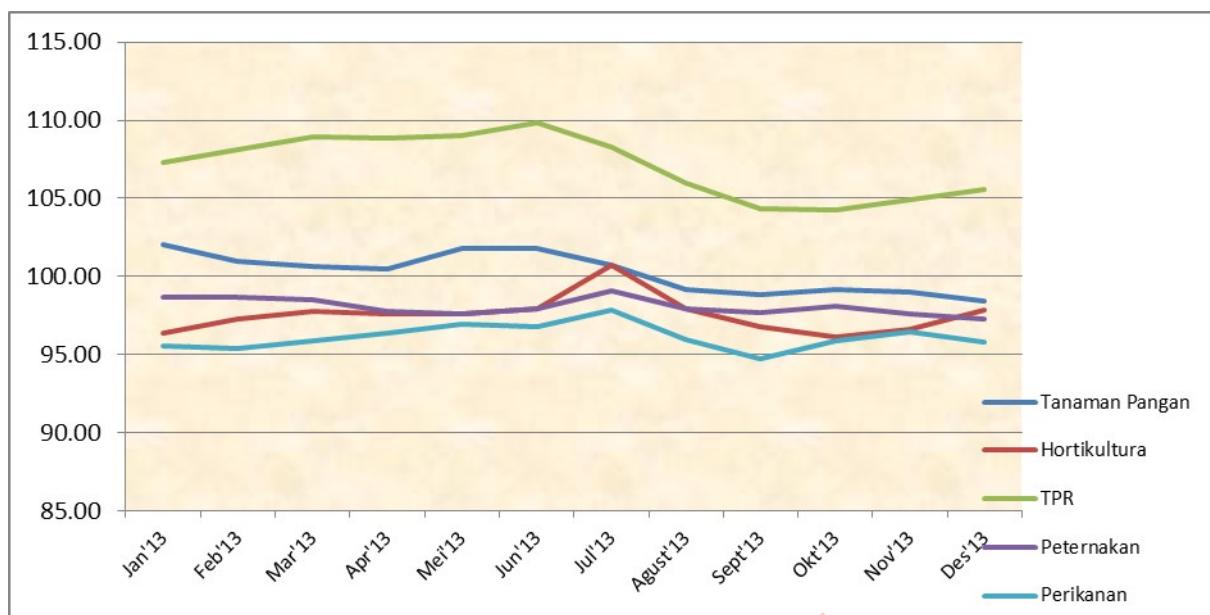
The biggest increase of Ib during the year 2013 is in July 2013 when it amounted to 2.58 percent and the biggest decline is in October, at 3.64 percent. The fluctuations in these values were caused by the changes in the prices of household consumption and 'BPPBM' expended by the farmers.

If it is viewed per subsector, only the plantation crops subsector (TPR) showed FTT that above 100 during the year 2013.

By examining the average of FTT in each month during the year 2013, in general it can be concluded that the living condition of the North Sulawesi farmers who are in smallholders sub-sectors in the year 2012 are mostly more prosperous than those who are in the sub-sectors of horticulture, fisheries and animal husbandry.

The chart below shows the comparison of the FTT values per sub sectors.

Grafik 2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara, Tahun 2013
Graph 2. Farmers' Terms of Trade of North Sulawesi Province, Year 2013



4. 2. NTP Subsektor Tanaman Pangan

Grafik 3 di bawah menunjukkan pergerakan It yang cenderung meningkat di sepanjang tahun 2013, dimulai dari 141.41 di bulan Januari yang terus mengalami peningkatan hingga akhir tahun, Desember, menjadi 144.91. Akan tetapi pada pertengahan tahun, di bulan Juli hingga September, indeks tersebut sempat mengalami penurunan, dari 144.36 menjadi 144.19.

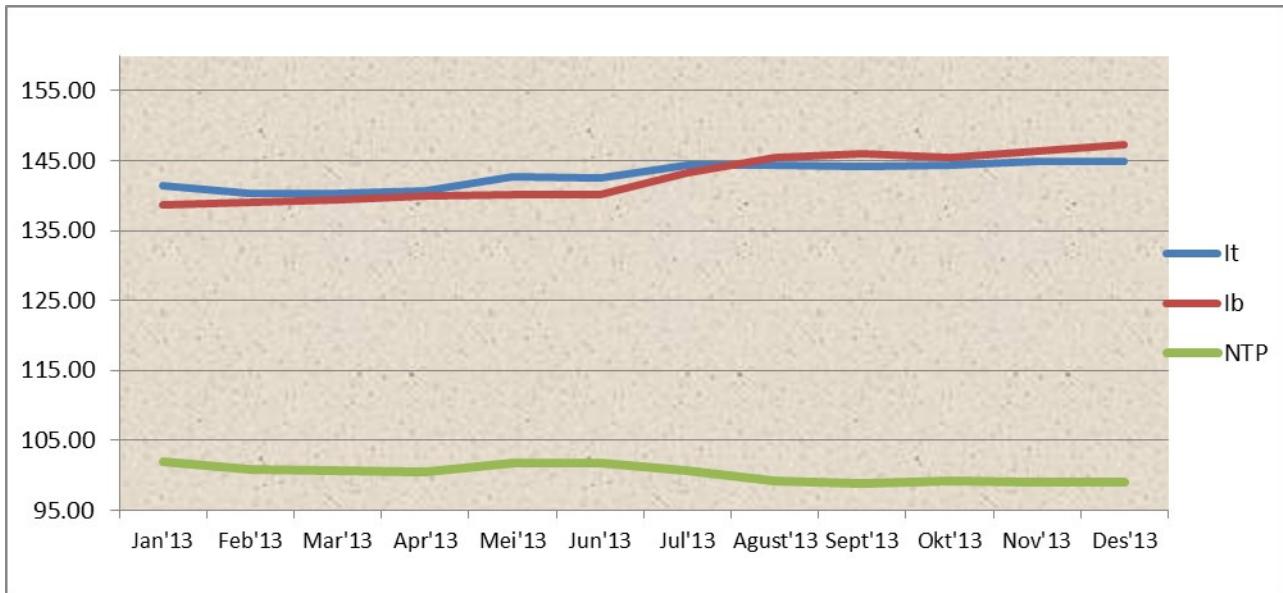
Kondisi Ib menunjukkan pergerakan yang cenderung meningkat di akhir tahun. Dimulai dengan nilai 138.62 di bulan Januari, angka ini terus mengalami peningkatan di penghujung tahun 2013 sebesar 147.20.

4. 2. The FTT of Food Crops Sub Sector

Chart 3 below shows the movement of It which tends to increase during the year 2013, started from 141.41 in January which continued to incline to the end of year at 144.91. Nevertheless, in the mid of year 2013, from July to September, the indeks It regained to decrease from 144.36 to 144.19.

The Ib condition shows the trend of fluctuations which tend to increase at the end of the year. The index started from 138.62 in January, and this number keep increasing to the end of 2013 at 147.20.

Grafik 3. Perkembangan Indeks pada Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2013
Graph 3. The Index Performance of FTT on Food Crops Subsector 2013

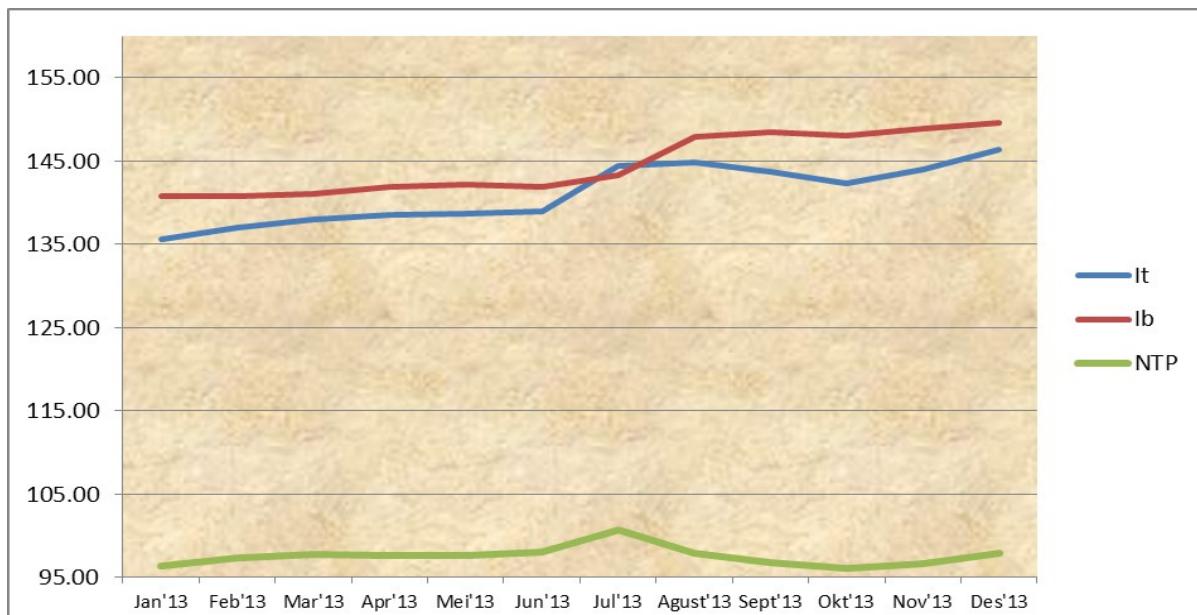


Jika dilihat dari NTP, rata-rata NTP pada tahun 2013 untuk sub sektor tanaman pangan berada pada nilai 100.25, secara umum dapat disimpulkan bahwa petani subsektor tanaman pangan sudah sejahtera.

4.3 NTP Sub Sektor Tanaman Hortikultura

Subsektor tanaman hortikultura merupakan salah satu subsektor yang memiliki fluktuasi It, Ib, dan NTP sepanjang tahun 2013.

Grafik 4. Perkembangan Indeks pada Subsektor Hortikultura Tahun 2013
Graph 4. Performance Index of FTT in Horticulture 2013



If it is viewed from FTT, the average of 2013 for food crops subsector is at level 100.25. In general, it can be concluded that farmers in this subsector already have a better condition in welfare compare to base year, 2012.

4.3 the FTT of Horticultural Crops Sub Sector

Horticultural crops sub-sector is one of the sub-sectors with fluctuations on It, Ib, and the FTT through the year 2013.

Pada bulan Januari, It berada pada nilai 135.65 dan terus meningkat secara perlahan menjadi 144.83 pada bulan Agustus. Kemudian indeks ini menurun di bulan September dan Oktober dengan nilai masing-masing 143.70 dan 142.25. Indeks ini kembali meningkat di bulan November dan Desember, dengan nilai 143.94 dan 146.36. Pola yang hampir sama juga diikuti oleh indeks Ib yang dimulai dengan nilai 140.76 di awal tahun Januari, dan terus meningkat hingga di penghujung akhir tahun 2013 dengan nilai 149.56.

Keadaan pergerakan NTP pada sub sektor ini tidak menunjukkan pergerakan yang berarti. Pada bulan Januari NTP berada pada posisi 96.37. Nilai ini perlahan merangkak naik pada bulan Juni, sebesar 97.97 hingga mencapai pada nilai 100.70 pada bulan Juli 2013. NTP sub sektor ini kembali menurun di bawah point 100 di bulan Agustus hingga di penghujung tahun 2013 keadaan tersebut tidak berubah dengan ditutup dengan nilai 97.86

4.4 NTP Sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)

Bila diamati secara subsektor dalam pembentukan NTP (Grafik 5 di bawah), ternyata subsektor TPR mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Fluktuasi NTP subsektor TPR dipengaruhi oleh adanya fluktuasi It dan Ib sepanjang tahun 2013. Trend nilai It setiap bulannya umumnya mengalami peningkatan, hanya pada bulan tertentu saja indeks ini mengalami penurunan. Nilai It dimulai dari angka 147.51 di bulan Januari dan terus meningkat hingga bulan Juli, sebesar 154.47.

In January, the value of It is at 135.65 but it keep increasing to 144.83 in Agust. Then the index rebounded during September and October which reached respectively at 143.70 and 142.25. This index continued to fluctuate to be increase in November and December, at 143.94 and 146.36. The same pattern also happened by Ib that started at point 140.76 in the beginning of 2013, January, and it steadily increase in the end of year 2013 at point 149.56.

The progress of FTT of this sub sector does not reflect a significant progress of the improvement of living from the farmers. This condition can be informed from the point of FTT in January is not giving a good index, at 96.37. This figure is only rising only at 1.50 in June to be 97.97 until 100.70 in July 2013. FTT in this sub sector is punched to be decrease at level under 100 in Agust and in the end of the year, the index constantly slowly at point 97.86.

4.4 the FTT of Smallholders Estate Crops Sub Sector

When being observed from the sub-sectors point of view, by which the FTT was formed (Figure 5 below), smallholders Estate Crops Sub Sector has the increasing trend of fluctuation. The fluctuations of FTT on the Smallholders Estate Crops Sub Sector are affected by the fluctuations on It and Ib during the year 2013. The trend of the It values tends to increase every month, except during the particular month the index decreased.

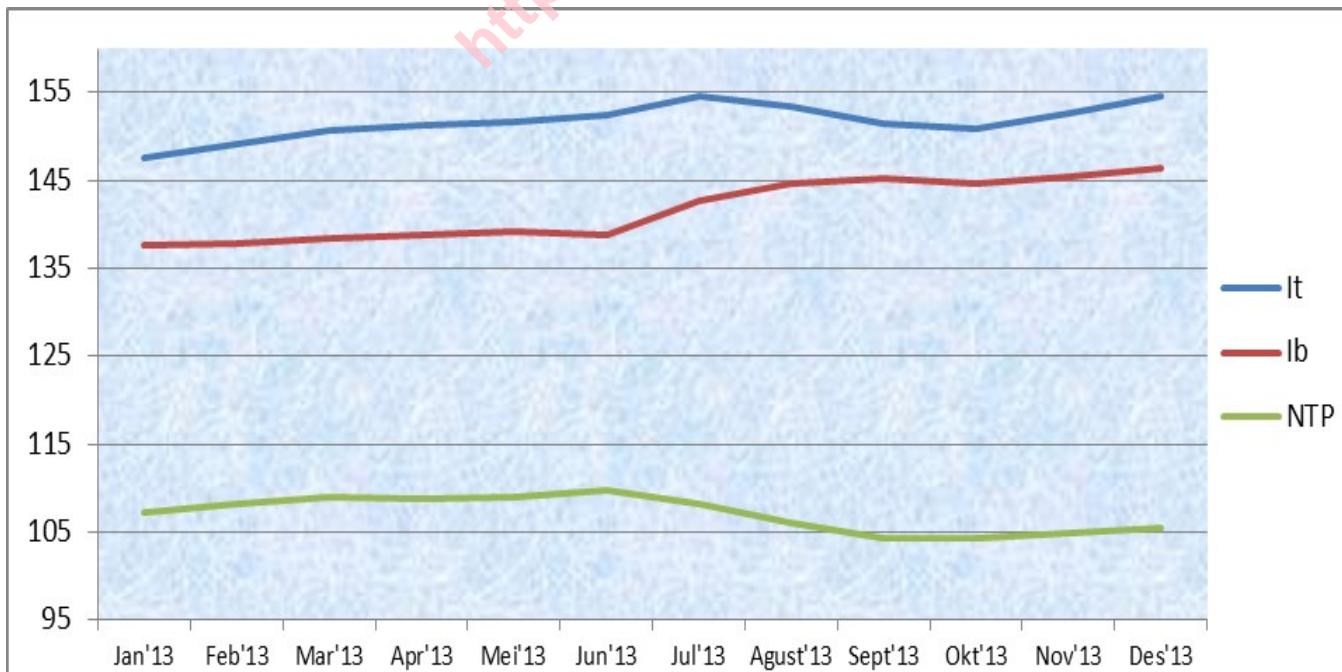
. Keadaan ini disertai juga penurunan pada bulan Agustus hingga Oktober, berubah menjadi 150.83. Nilai ini kembali meningkat di bulan berikutnya hingga di bulan Desember menjadi 154.48. Indeks yang dibayarkan petani Ib relatif menunjukkan peningkatan. Dimulai di bulan Januari indeks yang dibayarkan petani berada pada nilai 137.52 dan terus meningkat setiap bulannya hingga mencapai 146.36 di bulan Desember.

Di sepanjang tahun 2012, nilai NTP di sub sektor ini selalu berada di atas nilai 100, dengan nilai rata-rata sebesar 107.464. artinya bahwa tingkat kesejahteraan petani sub sektor tanaman perkebunan rakyat pada umumnya sejahtera.

The It value started from 147.51 point in January, then followed by the increasing value in July, at 154.47. This movement also shows the decrease of value in October, to be 150.83. This point still increase in the month after before until in December to be 154.48. The farmers paid index, Ib, had relatively showed an improvement. Started from January when the farmers paid index is at the value of 137.52, then it constantly increase every month to 146.36 in December.

During the year 2013, the value of FTT on this sub-sector remained above the value of 100, which means that the level of welfare of the farmers in smallholder crop sub-sector are mostly prosperous.

Grafik 5. Perkembangan Indeks pada Subsektor TPR Tahun 2013
Graph 5. Performance Index of FTT in Smallholders Estate Crops 2013



4.5 NTP Sub Sektor Peternakan

Nilai NTP sub sektor peternakan mengalami perubahan naik turun di sepanjang tahun 2013, perubahan tersebut cenderung menurun dimulai dengan nilai NTP sebesar 98.67 di bulan Januari dan berakhir pada nilai 97.26 di bulan Desember. Nilai NTP terendah berada di bulan Desember, dan NTP tertinggi berada di bulan Juli sebesar 99.07.

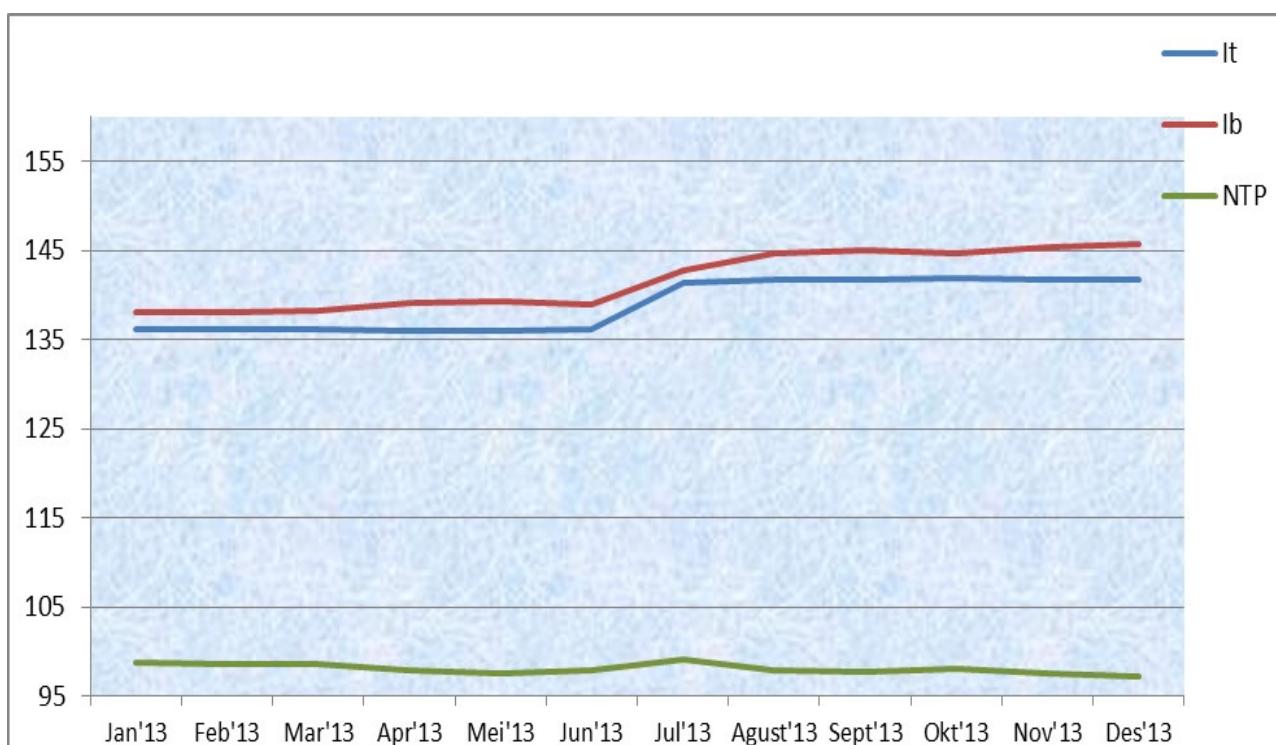
Jika dilihat dari perubahan nilai It dan Ib, terlihat bahwa sepanjang tahun 2013 indeks It berada di bawah Ib . Dimulai pada bulan Januari indeks It, sebesar 136.14 terus meningkat menjadi 141.78 di akhir tahun, Desember. Sedangkan Ib sebesar 137.98 di bulan Januari meningkat menjadi 145.78 di bulan Desember.

4.5 The FTT of Animal Husbandry Sub-sector

The value of FTT on animal husbandry subsector underwent changes of up and down during the year 2013. These changes tend to decrease from the FTT value of 98.67 in January and it ended at the value of 97.26 in December. The lowest FTT value is in December, and the highest is in July, at 99.07.

When viewed from the change in the values of It and Ib, it shows that during the year 2013 the It index is lower than the Ib index. In the beginning of the year, January, the index of It, is 136.14 which continued to increase to 141.78 at the end of the year. While the Ib, at 137.98 in January increased to 145.78 in December.

Grafik 6. Perkembangan Indeks pada Subsektor Peternakan Tahun 2013
Graph 6. Index Performance of FTT in Animal Husbandry Subsector 2013



4.6 NTP Sub Sektor Perikanan

NTP subsektor perikanan sepanjang tahun 2013 menunjukkan pergerakan yang melambat. Subsektor ini juga merupakan subsektor dengan NTP terendah dibanding subsektor lainnya. Di sepanjang tahun 2013, NTP subsektor perikanan berada di bawah nilai 100. Di bulan pertama tahun 2013, NTP perikanan berada pada nilai 95.59. Nilai ini selalu bergerak naik turun setiap bulannya, hingga di akhir tahun 2013, NTP pada sub sektor ini masih disekitaran nilai 95.77.

Jika dilihat dari ke dua indeks yang membentuk NTP, yakni It dan Ib terlihat jelas bahwa pada setiap bulan berjalan nilai nilai Ib selalu melampaui nilai It .

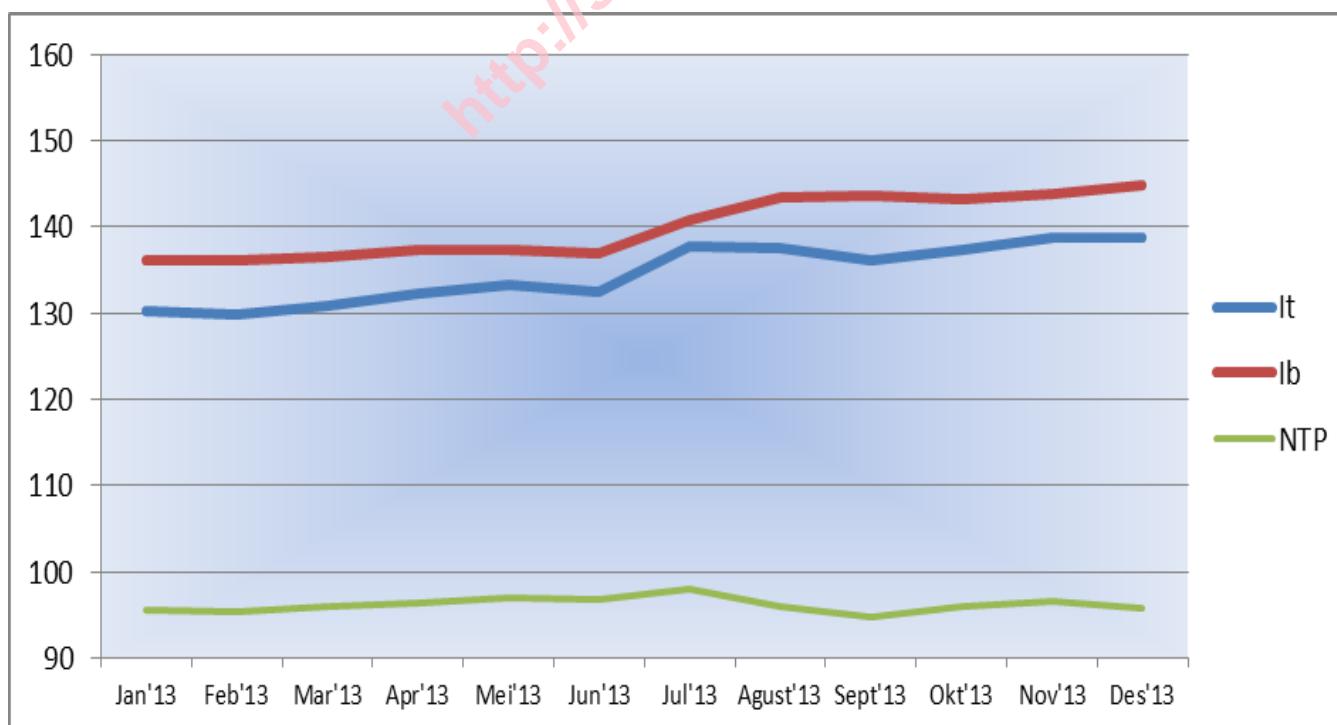
4.6 the FTT of Fisheries Subsector

The FTT of fisheries sub-sector in the year 2013 shows steadily decline. This sub-sector is also the lowest FTT sub sector among the other subsectors. In the year 2013, the FTT of fisheries subsector is below the value of 100. In the first month of 2013, the FTT of fisheries sub-sector is always fluctuated every month, until in the end of the year 2013, FTT of this sub sector can reach at the point 95.77.

When viewed from both of the two index that make up the FTT, i.e. Ib and It, it obviously figured that every month of 2013 the Ib value is always over the value of the It .

Grafik 7. Perkembangan Indeks pada Subsektor Perikanan, Tahun 2013

Graph 7. Index Performance of FTT in Fisheries Subsector, 2013



TABEL – TABLE / TABLES

Tabel 1. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2013

Table 1. *Farmers' Term of Trade Province of North Sulawesi 1996 – 2013*

Tahun year	I_t	I_b			NTP FTT
		Konsumsi RT <i>Household Con- sumption Index</i>	BPPBM <i>Cost of Produc- tion & Capital For- mation Index</i>	Umum <i>General</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	116,05	116,13	108,82	114,12	101,48
2009	121,21	121,68	113,06	119,53	101,41
2010	125,54	126,86	115,40	123,93	101,30
2011	134,55	133,65	116,61	130,57	104,19
2012	137,95	140,57	120,20	135,41	101,87
2013	142,74	149,26	120,70	142,06	100,50

Keterangan/*Note* : 2008-2013 menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100)

BPPBM : Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Tabel 2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2013 (2007=100)

Table 2. Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi January – December 2013 (2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	139.26	139.50	140.22	140.82	141.74	141.85
Indeks Dibayar Petani	138.11	138.33	138.68	139.37	139.57	139.30
Konsumsi Rumah Tangga	144.46	144.69	145.13	146.05	146.30	145.92
Bahan Makanan	162.55	162.79	163.69	165.39	165.76	164.88
Makanan Jadi	144.79	144.79	144.41	145.08	145.30	145.02
Perumahan	125.71	126.12	126.38	126.38	126.62	126.88
Sandang	120.65	120.87	120.93	121.00	121.00	121.00
Kesehatan	127.22	127.31	127.42	127.56	127.56	127.77
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	115.38	115.74	115.74	115.74	115.74	115.74
Transportasi dan Komunikasi	113.25	113.33	113.33	113.33	113.33	113.53
BPPBM	119.37	119.56	119.59	119.60	119.62	119.71
Bibit	110.99	111.26	111.36	111.51	111.34	111.38
Obat-obatan & Pupuk	121.32	121.40	121.45	121.57	121.57	121.75
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112.40	112.91	112.91	112.94	112.99	112.99
Transportasi	120.82	121.28	121.28	121.28	121.29	121.49
Penambahan Barang Modal	123.74	123.93	123.93	123.85	123.85	123.83
Upah Buruh Tani	115.19	115.40	115.42	115.43	115.43	115.50
Nilai Tukar Petani	100.83	100.84	101.11	101.05	101.56	101.84

Tabel 2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2013 (2007=100)

Table 2. Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi January – December 2013 (2007=100)

(lanjutan/ continued)

Rincian	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	145.09	145.03	144.06	143.97	145.16	146.22
Indeks Dibayar Petani	142.89	145.13	145.57	145.13	145.94	146.69
Konsumsi Rumah Tangga	150.15	153.02	153.54	152.90	153.95	154.97
Bahan Makanan	170.94	176.24	176.54	174.73	176.16	178.07
Makanan Jadi	146.01	146.55	147.49	147.51	148.33	148.68
Perumahan	128.50	129.06	129.99	130.92	131.71	132.34
Sandang	121.35	121.58	121.67	121.67	122.65	122.93
Kesehatan	129.40	129.68	130.11	130.28	131.13	131.66
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	115.78	116.24	116.24	116.22	116.41	116.41
Transportasi dan Komunikasi	127.01	128.64	129.52	129.93	129.95	130.41
BPPBM	121.21	121.59	121.82	122.04	122.13	122.18
Bibit	111.38	111.46	111.60	111.70	111.86	111.87
Obat-obatan & Pupuk	121.92	122.48	122.48	122.48	122.48	122.49
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	113.19	113.26	113.26	113.26	113.26	113.26
Transportasi	128.79	129.21	129.31	129.42	129.42	129.44
Penambahan Barang Modal	124.17	124.38	124.45	124.68	124.75	124.75
Upah Buruh Tani	116.58	116.98	117.47	117.84	118.03	118.17
Nilai Tukar Petani	101.53	99.93	98.96	99.20	99.46	99.68

Tabel 3. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2012 (2007=100)

Table 3. Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi January – December 2012 (2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	143.57	143.31	135.65	135.84	135.62	135.96
Indeks Dibayar Petani	135.78	136.36	132.73	133.57	133.96	134.66
Konsumsi Rumah Tangga	138.99	139.63	137.55	138.65	139.13	140.03
Bahan Makanan	145.95	146.66	152.23	154.17	154.54	156.16
Makanan Jadi	136.70	137.43	136.19	137.18	138.32	139.27
Perumahan	140.08	140.78	123.22	123.32	123.90	123.85
Sandang	135.18	135.72	118.15	118.15	118.23	118.36
Kesehatan	126.52	127.05	123.69	123.76	124.89	124.84
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	123.32	123.68	114.85	114.85	114.85	114.85
Transportasi dan Komunikasi	114.27	114.36	112.25	112.55	112.55	112.56
BPPBM	126.27	126.69	118.55	118.63	118.73	118.80
Bibit	127.91	128.21	111.57	111.57	111.39	111.33
Obat-obatan & Pupuk	125.85	126.36	120.70	121.11	121.06	121.06
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	122.15	122.39	112.01	111.99	112.08	112.14
Transportasi	122.54	122.97	120.03	120.03	120.06	120.18
Penambahan Barang Modal	129.04	129.45	121.97	121.97	122.52	122.58
Upah Buruh Tani	125.99	126.39	114.75	114.75	114.76	114.76
Nilai Tukar Petani	105.73	105.10	102.21	101.70	101.24	100.97

Tabel 3. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2012 (2007=100)

Table 3. Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi January – December 2012 (2007=100)

(lanjutan/ continued)

Rincian	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	135.91	136.55	137.30	138.29	138.54	138.81
Indeks Dibayar Petani	135.42	136.03	135.76	136.54	136.74	137.38
Konsumsi Rumah Tangga	141.01	141.78	141.41	142.45	142.69	143.51
Bahan Makanan	157.62	159.10	158.06	159.58	159.64	160.94
Makanan Jadi	140.62	140.73	141.42	142.09	143.31	144.39
Perumahan	124.28	124.26	124.40	125.30	125.54	125.45
Sandang	118.48	118.59	118.64	118.91	118.93	119.99
Kesehatan	125.02	126.05	126.05	126.36	126.36	127.07
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114.80	114.80	115.30	115.30	115.30	115.24
Transportasi dan Komunikasi	112.82	112.82	112.82	112.82	113.00	113.00
BPPBM	118.89	119.06	119.13	119.15	119.22	119.29
Bibit	111.25	111.34	111.34	111.06	111.07	110.96
Obat-obatan & Pupuk	121.06	121.15	121.30	121.30	121.35	121.35
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112.14	112.22	112.26	112.36	112.36	112.36
Transportasi	120.18	120.21	120.48	120.48	120.60	120.60
Penambahan Barang Modal	122.73	122.76	122.86	122.91	123.08	123.47
Upah Buruh Tani	114.94	115.19	115.19	115.19	115.19	115.19
Nilai Tukar Petani	100.36	100.38	101.14	101.28	101.31	101.04

Tabel 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2013 (2007=100)

Table 4. Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector Province of North Sulawesi, January – December 2013 (2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	141.41	140.35	140.29	140.67	142.71	142.61
Padi	131.71	129.92	129.87	130.80	132.61	132.04
Palawija	158.86	159.13	159.03	158.43	160.87	161.64
Indeks Dibayar Petani	138.62	139.03	139.43	139.97	140.17	140.06
Konsumsi Rumah Tangga	142.12	142.53	143.03	143.69	143.95	143.79
Bahan Makanan	158.26	158.82	159.85	161.09	161.46	161.09
Makanan Jadi	146.11	146.14	145.75	146.46	146.68	146.15
Perumahan	126.30	126.70	126.95	126.95	127.21	127.46
Sandang	120.84	121.13	121.23	121.30	121.30	121.30
Kesehatan	127.14	127.31	127.41	127.53	127.53	127.68
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	120.62	121.27	121.27	121.27	121.27	121.27
Transportasi dan Komunikasi	112.95	113.05	113.05	113.05	113.05	113.28
BPPBM	124.63	125.03	125.03	125.10	125.09	125.15
Bibit	99.72	99.72	99.72	100.29	100.24	100.24
Obat-obatan & Pupuk	135.34	135.34	135.34	135.59	135.59	135.59
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109.08	109.80	109.80	109.80	109.80	109.80
Transportasi	122.80	123.86	123.86	123.86	123.86	123.86
Penambahan Barang Modal	131.78	132.25	132.25	132.17	132.17	132.17
Upah Buruh Tani	122.75	123.22	123.22	123.22	123.22	123.34
Nilai Tukar Petani	102.01	100.95	100.62	100.50	101.81	101.82

Tabel 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2013 (2007=100)

Table 4. Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector Province of North Sulawesi, January – December 2013 (2007=100)

(lanjutan/ continued)

Rincian	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	144.36	144.28	144.19	144.30	144.99	144.91
Padi	131.76	131.28	130.80	130.99	130.71	131.52
Palawija	167.03	167.68	168.27	168.23	170.69	169.43
Indeks Dibayar Petani	143.35	145.44	145.92	145.53	146.44	147.20
Konsumsi Rumah Tangga	147.67	150.10	150.59	149.98	151.06	152.06
Bahan Makanan	166.85	171.42	171.73	169.96	171.46	173.42
Makanan Jadi	147.19	147.74	148.49	148.51	149.36	149.72
Perumahan	129.11	129.69	130.53	131.29	132.10	132.61
Sandang	121.64	121.82	121.95	121.95	122.87	123.19
Kesehatan	129.34	129.63	130.11	130.27	131.04	131.55
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	121.30	122.08	122.08	122.06	122.29	122.29
Transportasi dan Komunikasi	125.04	126.55	127.26	127.71	127.77	128.07
BPPBM	126.08	126.80	127.24	127.73	127.98	127.99
Bibit	100.25	100.25	100.44	100.44	100.92	101.03
Obat-obatan & Pupuk	135.59	136.54	136.54	136.54	136.54	136.57
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.28	110.28	110.28	110.28	110.28	110.28
Transportasi	129.89	130.16	130.23	130.23	130.23	130.23
Penambahan Barang Modal	132.64	133.30	133.30	133.88	134.01	134.01
Upah Buruh Tani	124.46	125.30	126.16	126.96	127.37	127.37
Nilai Tukar Petani	100.70	99.20	98.81	99.15	99.01	98.44

Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2013 (2007=100)

Table 5. Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector Province of North Sulawesi, January – December 2013 (2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	135.65	137.03	137.92	138.53	138.73	139.01
Sayur-sayuran	132.10	133.67	134.76	135.04	135.28	135.60
Buah-buahan	151.84	152.40	152.40	154.49	154.49	154.57
Indeks Dibayar Petani	140.76	140.81	141.06	141.96	142.17	141.88
Konsumsi Rumah Tangga	144.49	144.50	144.79	145.88	146.13	145.75
Bahan Makanan	163.32	163.02	163.61	165.75	166.11	165.27
Makanan Jadi	146.12	146.15	145.76	146.47	146.69	146.16
Perumahan	126.98	127.38	127.63	127.64	127.89	128.14
Sandang	120.87	121.17	121.26	121.33	121.33	121.33
Kesehatan	127.62	127.78	127.89	128.01	128.01	128.16
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114.76	115.40	115.40	115.40	115.40	115.40
Transportasi dan Komunikasi	112.57	112.67	112.67	112.67	112.67	112.90
BPPBM	120.32	120.61	120.61	120.48	120.52	120.69
Bibit	100.87	101.38	101.38	101.28	101.55	101.79
Obat-obatan & Pupuk	124.41	124.41	124.41	124.26	124.26	124.35
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108.21	108.47	108.47	108.47	108.47	108.47
Transportasi	118.55	119.15	119.15	119.15	119.15	119.15
Penambahan Barang Modal	135.87	136.33	136.33	135.93	135.93	136.38
Upah Buruh Tani	119.04	119.19	119.19	119.19	119.19	119.41
Nilai Tukar Petani	96.37	97.32	97.78	97.59	97.58	97.97

Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2013 (2007=100)

Table 5. Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector Province of North Sulawesi, January – December 2013 (2007=100)

(lanjutan/ continued)

Rincian	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	144.36	144.83	143.70	142.25	143.94	146.36
Sayur-sayuran	131.76	141.74	139.53	137.73	139.57	142.29
Buah-buahan	167.03	158.95	162.76	162.91	163.93	164.28
Indeks Dibayar Petani	143.35	147.88	148.46	148.02	148.95	149.56
Konsumsi Rumah Tangga	147.67	152.53	153.19	152.62	153.69	154.46
Bahan Makanan	166.85	176.58	177.22	175.52	177.00	178.13
Makanan Jadi	147.19	147.75	148.51	148.52	149.38	149.77
Perumahan	129.11	130.37	131.26	132.08	132.90	133.73
Sandang	121.64	121.85	121.98	121.98	122.90	123.01
Kesehatan	129.34	130.16	130.65	130.80	131.63	132.08
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	121.30	116.21	116.21	116.19	116.42	116.42
Transportasi dan Komunikasi	125.04	125.96	126.65	127.10	127.15	127.77
BPPBM	126.08	122.40	122.55	122.83	122.97	122.96
Bibit	100.25	102.28	102.82	103.49	103.63	103.54
Obat-obatan & Pupuk	135.59	124.83	124.83	124.83	124.83	124.83
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.28	108.82	108.82	108.82	108.82	108.82
Transportasi	129.89	123.35	123.35	124.12	124.12	124.12
Penambahan Barang Modal	132.64	137.30	137.53	137.92	138.13	138.13
Upah Buruh Tani	124.46	123.34	123.55	123.55	124.03	124.09
Nilai Tukar Petani	100.70	97.94	96.80	96.10	96.64	97.86

Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2013 (2007=100)

Table 6. Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector Province of North Sulawesi, January – December 2013 (2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	147.51	149.08	150.66	151.17	151.66	152.49
Tanaman Perkebunan Rakyat	147.51	149.08	150.66	151.17	151.66	152.49
Indeks Dibayar Petani	137.52	137.89	138.32	138.87	139.12	138.83
Konsumsi Rumah Tangga	143.82	144.27	144.82	145.53	145.87	145.44
Bahan Makanan	162.54	163.28	164.40	165.68	166.21	165.12
Makanan Jadi	143.33	143.31	142.90	143.59	143.82	143.98
Perumahan	123.75	124.14	124.39	124.38	124.63	124.89
Sandang	120.79	120.99	121.00	121.10	121.10	121.10
Kesehatan	128.14	128.18	128.28	128.48	128.48	128.72
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111.25	111.39	111.39	111.39	111.39	111.39
Transportasi dan Komunikasi	113.05	113.12	113.12	113.12	113.12	113.30
BPPBM	117.09	117.18	117.23	117.25	117.23	117.41
Bibit	144.27	145.05	145.05	145.05	144.27	144.27
Obat-obatan & Pupuk	116.49	116.49	116.60	116.60	116.60	117.29
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	113.49	114.31	114.31	114.31	114.31	114.31
Transportasi	113.29	113.62	113.62	113.62	113.62	114.43
Penambahan Barang Modal	116.30	116.30	116.30	116.30	116.30	115.95
Upah Buruh Tani	118.10	118.10	118.18	118.22	118.22	118.22
Nilai Tukar Petani	107.27	108.12	108.93	108.86	109.01	109.84

Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2013 (2007=100)

Table 6. Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector Province of North Sulawesi, January – December 2013 (2007=100)

(lanjutan/ continued)

Rincian	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	154.47	153.34	151.43	150.83	152.57	154.48
Tanaman Perkebunan Rakyat	154.47	153.34	151.43	150.83	152.57	154.48
Indeks Dibayar Petani	142.67	144.70	145.18	144.69	145.47	146.36
Konsumsi Rumah Tangga	150.12	152.73	153.22	152.54	153.55	154.68
Bahan Makanan	171.87	176.65	176.88	174.97	176.32	178.72
Makanan Jadi	144.97	145.48	146.30	146.31	147.16	147.50
Perumahan	126.44	126.90	127.89	128.93	129.72	130.13
Sandang	121.53	121.88	121.95	121.95	122.88	123.23
Kesehatan	130.44	130.75	131.16	131.41	132.38	132.94
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111.41	111.61	111.61	111.59	111.73	111.73
Transportasi dan Komunikasi	128.13	129.80	130.82	131.14	131.18	131.47
BPPBM	118.50	118.64	119.10	119.24	119.24	119.37
Bibit	144.27	144.27	144.27	144.27	144.27	144.27
Obat-obatan & Pupuk	116.85	117.19	117.19	117.19	117.19	117.19
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	114.31	114.31	114.31	114.31	114.31	114.31
Transportasi	121.95	122.43	123.29	123.29	123.29	123.34
Penambahan Barang Modal	116.29	116.29	116.41	116.41	116.41	116.41
Upah Buruh Tani	118.25	118.25	119.07	119.46	119.46	119.84
Nilai Tukar Petani	108.27	105.97	104.30	104.24	104.88	105.55

Tabel 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2013
(2007=100)

Table 7. Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector Province of North Sulawesi,
January – December 2013 (2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	136.14	136.14	136.20	136.01	135.90	136.06
Ternak Besar	125.28	125.28	125.28	125.28	125.28	125.65
Ternak Kecil	155.40	155.40	155.55	155.03	154.74	154.74
Unggas	124.73	124.73	124.73	124.73	124.73	124.73
Hasil Ternak	120.21	120.21	120.21	120.21	120.21	120.21
Indeks Dibayar Petani	137.98	138.02	138.26	139.05	139.28	138.97
Konsumsi Rumah Tangga	148.21	148.24	148.51	149.69	150.04	149.57
Bahan Makanan	166.10	166.00	166.54	168.70	169.22	168.11
Makanan Jadi	146.73	146.60	146.12	146.81	147.11	147.29
Perumahan	128.01	128.41	128.69	128.69	128.93	129.17
Sandang	120.14	120.33	120.35	120.45	120.45	120.45
Kesehatan	126.48	126.51	126.56	126.67	126.67	126.95
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	122.39	122.56	122.56	122.56	122.56	122.56
Transportasi dan Komunikasi	112.94	113.02	113.02	113.02	113.02	113.20
BPPBM	117.21	117.26	117.43	117.43	117.43	117.43
Bibit	104.01	104.01	104.95	104.95	104.95	104.95
Obat-obatan & Pupuk	107.97	108.11	108.36	108.36	108.36	108.36
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	98.23	98.23	98.23	98.23	98.23	98.23
Transportasi	142.91	142.91	142.91	142.91	142.91	142.91
Penambahan Barang Modal	132.01	132.01	132.01	132.01	132.01	132.01
Upah Buruh Tani	107.07	107.07	107.07	107.07	107.07	107.07
Nilai Tukar Petani	98.67	98.64	98.51	97.81	97.57	97.90

Tabel 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2013
(2007=100)

Table 7. Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector Province of North Sulawesi,
January – December 2013 (2007=100)

(lanjutan/ continued)

Rincian	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	141.33	141.66	141.66	141.80	141.78	141.78
Ternak Besar	130.49	131.79	131.79	131.79	131.79	131.79
Ternak Kecil	160.10	159.25	159.25	159.63	159.63	159.63
Unggas	130.73	131.49	131.49	131.49	131.49	131.49
Hasil Ternak	126.15	125.70	125.70	125.70	125.13	125.13
Indeks Dibayar Petani	142.66	144.62	145.01	144.59	145.30	145.78
Konsumsi Rumah Tangga	153.76	156.67	157.26	156.63	157.69	158.66
Bahan Makanan	173.72	178.87	179.25	177.57	179.02	180.42
Makanan Jadi	148.36	148.81	149.78	149.76	150.50	150.89
Perumahan	130.93	131.65	132.67	133.64	134.39	135.18
Sandang	120.83	121.01	121.07	121.07	122.10	122.37
Kesehatan	128.51	128.77	129.17	129.31	130.15	130.72
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	122.59	122.83	122.83	122.81	123.03	123.03
Transportasi dan Komunikasi	127.52	129.16	130.13	130.48	130.52	131.57
BPPBM	120.12	120.12	120.12	120.12	120.12	120.12
Bibit	104.95	104.95	104.95	104.95	104.95	104.95
Obat-obatan & Pupuk	111.06	111.06	111.06	111.06	111.06	111.06
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	98.23	98.23	98.23	98.23	98.23	98.23
Transportasi	154.58	154.58	154.58	154.58	154.58	154.58
Penambahan Barang Modal	132.01	132.01	132.01	132.01	132.01	132.01
Upah Buruh Tani	109.09	109.09	109.09	109.09	109.09	109.09
Nilai Tukar Petani	99.07	97.96	97.69	98.07	97.58	97.26

Tabel 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2013
(2007=100)

Table 8. Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector Province of North Sulawesi, January – December 2013 (2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	130.13	129.82	130.81	132.26	133.16	132.54
Penangkapan	131.05	130.78	131.86	133.35	134.28	133.61
Budidaya	118.34	117.68	117.43	118.49	118.92	118.92
Indeks Dibayar Petani	136.14	136.13	136.42	137.28	137.38	136.95
Konsumsi Rumah Tangga	146.70	146.68	147.13	148.39	148.50	147.86
Bahan Makanan	166.38	166.13	166.96	169.29	169.40	168.12
Makanan Jadi	142.70	142.75	142.44	143.04	143.17	142.65
Perumahan	125.17	125.62	125.90	125.91	126.15	126.40
Sandang	120.28	120.41	120.43	120.49	120.49	120.49
Kesehatan	126.26	126.29	126.44	126.53	126.53	126.82
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109.86	110.01	110.01	110.01	110.01	110.01
Transportasi dan Komunikasi	114.60	114.66	114.66	114.66	114.66	114.82
BPPBM	114.98	114.99	114.99	115.04	115.11	115.11
Bibit	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84
Obat-obatan & Pupuk	111.49	111.80	111.80	112.13	112.13	112.13
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	126.28	126.51	126.51	126.69	126.94	126.94
Transportasi	117.92	117.82	117.82	117.82	117.82	117.82
Penambahan Barang Modal	107.93	107.83	107.83	107.83	107.83	107.83
Upah Buruh Tani	101.75	102.00	102.00	102.00	102.00	102.00
Nilai Tukar Petani	95.59	95.37	95.88	96.35	96.93	96.78

Tabel 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2013
(2007=100)

Table 8. Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector Province of North Sulawesi, January – December 2013 (2007=100)

(lanjutan/ continued)

Rincian	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	137.80	137.56	136.11	137.33	138.75	138.64
Penangkapan	138.97	138.61	137.09	138.40	139.97	138.76
Budidaya	122.86	124.24	123.70	123.70	123.25	125.09
Indeks Dibayar Petani	140.78	143.39	143.64	143.17	143.84	144.77
Konsumsi Rumah Tangga	152.40	156.13	156.60	155.89	156.91	158.36
Bahan Makanan	174.35	181.12	181.17	179.29	180.64	183.22
Makanan Jadi	143.52	144.09	145.60	145.63	146.40	146.56
Perumahan	128.00	128.53	129.52	130.60	131.37	132.58
Sandang	120.73	120.94	120.99	120.99	122.10	122.46
Kesehatan	128.28	128.50	128.83	128.94	129.82	130.43
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	110.06	110.26	110.26	110.25	110.39	110.39
Transportasi dan Komunikasi	130.19	132.01	133.08	133.51	133.43	133.43
BPPBM	117.50	117.87	117.68	117.69	117.69	117.69
Bibit	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84	96.84
Obat-obatan & Pupuk	112.13	112.75	112.75	112.75	112.75	112.75
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	126.94	127.30	127.30	127.30	127.30	127.30
Transportasi	126.98	127.97	127.25	127.25	127.25	127.25
Penambahan Barang Modal	107.83	107.83	107.83	107.83	107.83	107.83
Upah Buruh Tani	102.15	102.45	102.45	102.63	102.63	102.63
Nilai Tukar Petani	97.88	95.94	94.76	95.92	96.46	95.77

Tabel 9. Pertumbuhan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2013 (%) (2007=100)
 Table 9. Growth of Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi January – December 2013 (%)
 (2007=100)

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	0.32	0.17	0.52	0.43	0.65	0.08
Indeks Dibayar Petani	0.53	0.16	0.25	0.50	0.14	-0.19
Konsumsi Rumah Tangga	0.66	0.16	0.31	0.63	0.17	-0.27
Bahan Makanan	1.00	0.15	0.55	1.04	0.22	-0.53
Makanan Jadi	0.28	0.01	-0.27	0.47	0.15	-0.19
Perumahan	0.21	0.33	0.21	0.00	0.20	0.20
Sandang	0.55	0.19	0.04	0.06	0.00	0.00
Kesehatan	0.12	0.07	0.09	0.10	0.00	0.17
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.11	0.32	0.00	0.00	0.00	0.00
Transportasi dan Komunikasi	0.22	0.07	0.00	0.00	0.00	0.18
BPPBM	0.06	0.16	0.03	0.01	0.01	0.07
Bibit	0.02	0.25	0.09	0.14	-0.15	0.03
Obat-obatan & Pupuk	-0.02	0.06	0.04	0.10	0.00	0.15
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.04	0.45	0.00	0.03	0.04	0.00
Transportasi	0.18	0.39	0.00	0.00	0.00	0.17
Penambahan Barang Modal	0.22	0.15	0.00	-0.07	0.00	-0.02
Upah Buruh Tani	0.00	0.18	0.02	0.01	0.00	0.06
Nilai Tukar Petani	-0.21	0.01	0.27	-0.06	0.51	0.27

Tabel 9. Pertumbuhan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2013 (%) (2007=100)
 Table 9. Growth of Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi January – December 2013 (%)
 (2007=100)

(lanjutan/ continued)

Rincian	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	2.28	-0.04	-0.67	-0.06	0.82	0.73
Indeks Dibayar Petani	2.58	1.57	0.30	-0.30	0.56	0.51
Konsumsi Rumah Tangga	2.90	1.91	0.34	-0.42	0.68	0.67
Bahan Makanan	3.68	3.10	0.17	-1.02	0.82	1.08
Makanan Jadi	0.69	0.37	0.64	0.01	0.56	0.24
Perumahan	1.28	0.43	0.72	0.71	0.61	0.48
Sandang	0.29	0.19	0.08	0.00	0.80	0.23
Kesehatan	1.27	0.22	0.33	0.13	0.66	0.41
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.03	0.40	0.00	-0.01	0.16	0.00
Transportasi dan Komunikasi	11.88	1.28	0.69	0.31	0.02	0.35
BPPBM	1.26	0.31	0.19	0.18	0.08	0.04
Bibit	0.00	0.07	0.12	0.09	0.14	0.01
Obat-obatan & Pupuk	0.14	0.46	0.00	0.00	0.00	0.00
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.17	0.06	0.00	0.00	0.00	0.00
Transportasi	6.01	0.33	0.07	0.09	0.00	0.01
Penambahan Barang Modal	0.28	0.17	0.05	0.18	0.06	0.00
Upah Buruh Tani	0.94	0.34	0.42	0.31	0.16	0.12
Nilai Tukar Petani	-0.30	-1.58	-0.97	0.25	0.26	0.22

DATA

BANGSA

MENCERDASKAN



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Jl. 17 Agustus Manado, Sulawesi Utara
Telp : (0431) 847044 Fax : (0431) 862204
Email : bps7100@bps.go.id

